

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 3 UNGARAN**



Disusun oleh:

Nama : Nanik Suwarsih
NIM : 4101409144
Program Studi : Pendidikan Matematika

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 1 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Sugiarto, M.Pd.

NIP 195205151978031003



Pratondo Jati Susilo, S.Pd.

NIP 196406061987031012

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang Tahun 2012 dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan PPL tersebut dilaksanakan kurang lebih selama tiga bulan oleh mahasiswa praktikan di sekolah tempat latihan.

Penyusunan laporan PPL2 ini merupakan tugas tertulis yang harus diselesaikan mahasiswa PPL sebagai mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Dalam pelaksanaan PPL2 tersebut, mahasiswa praktikan dilatih dan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu kependidikan yang sudah diperoleh ketika perkuliahan.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada Universitas Negeri Semarang sebagai penyelenggara kegiatan PPL, SMP Negeri 3 Ungaran sebagai sekolah latihan PPL, dan semua pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan PPL. Tidak lupa pula, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang sebagai Pelindung Pelaksanaan kegiatan PPL.
2. Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai penanggung jawab kegiatan PPL.
3. Dosen Pembimbing yang ditugaskan untuk mendampingi dan membimbing kami dalam melaksanakan kegiatan PPL2.
4. Kepala SMP Negeri 3 Ungaran yang telah menerima dengan baik dan memberikan kesempatan kepada kami untuk menimba ilmu di sekolah.
5. Guru Pamong Mata Pelajaran Matematika yang telah membimbing dan membantu kami dalam melaksanakan serangkaian kegiatan praktik mengajar.
6. Segenap guru, staff, karyawan, dan siswa-siswi SMP Negeri 3 Ungaran yang telah memberikan bantuan dan dukungannya sehingga kegiatan PPL dapat berjalan lancar.

Semoga laporan PPL2 ini dapat bermanfaat dan digunakan sebagaimana mestinya oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam penyelenggaraan kegiatan PPL. Kami sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan laporan PPL ini. Terima kasih.

Semarang, 1 Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan,

Nanik Suwarsih
NIM. 4101409144

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan Kegiatan	4
C. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Kegiatan	5
D. Persyaratan dan Tempat Kegiatan.....	5
E. Persyaratan dan Tempat Kegiatan.....	5
F. Tugas Guru	6
G. Tugas Guru Praktikan	7
H. Kompetensi Guru	7
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu dan Tempat Kegiatan.....	9
B. Tahapan Kegiatan.....	9
C. Materi Kegiatan.....	11
D. Proses Bimbingan	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran	14
DAFTAR PUSTAKA	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1_Kalender Akademik

LAMPIRAN 2_Program Tahunan

LAMPIRAN 3_Program Semester

LAMPIRAN 4_Silabus

LAMPIRAN 5_RPP

LAMPIRAN 6_Analisis Hasil Evaluasi

LAMPIRAN 7_Daftar Tugas Mengajar

LAMPIRAN 8_Catatan Setelah Mengajar

Rencana Kegiatan Mahasiswa Di Sekolah Latihan

Daftar Hadir Dosen Koordinator

Daftar Hadir Dosen Pembimbing

Kartu Bimbingan

Daftar Mahasiswa PPL

Daftar Presensi Mahasiswa PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan 2 merupakan salah satu program pendidikan yang harus ditempuh setiap mahasiswa kependidikan perguruan tinggi. Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu lembaga pendidikan negeri yang mencetak calon tenaga pendidikan yang memiliki tugas penting untuk menyiapkan tenaga pendidik yang profesional dalam dunia pendidikan. Salah satu bentuk upaya yang dilakukan adalah dengan diselenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program ini meliputi praktik keguruan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah latihan bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. Kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikut PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (Unnes) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Sebagai wujud pertanggungjawaban kami terhadap universitas dan sekolah, maka kami buat laporan PPL 2 yang merupakan tindak lanjut dari PPL 1 yang telah kami selesaikan beberapa waktu yang lalu. PPL 2 memberikan kami (calon pendidik) kesempatan untuk melakukan interaksi langsung dengan siswa. Bukan hanya itu, namun juga suatu kesempatan emas untuk mengenal kehidupan sekolah lebih dekat.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan Sarjana Kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan dan pengajaran secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa sebagai calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan
3. Untuk memberikan bekal pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa sebagai calon pendidik untuk menjadi guru yang profesional.
4. Sebagai realisasi pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang pendidikan.

C. Manfaat PPL

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan.
 - a. Sebagai sarana dalam mengaplikasikan dan mempraktikkan ilmu kependidikan yang diperoleh selama kuliah.
 - b. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui bagaimana kondisi kegiatan pembelajaran sebenarnya dilapangan, khususnya ketika di tempat latihan sehingga diharapkan dapat memperoleh pengalaman yang bisa digunakan sebagai modal untuk menjadi guru.
 - c. Mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi-kompetensi keguruannya yang meliputi kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan
 - b. Sebagai referensi bagi sekolah terkait pengembangan kegiatan pembelajaran yang diterapkan di sekolah latihan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang masalah pendidikan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan hubungan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Sebagai bahan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan di Universitas Negeri Semarang, khususnya yang berkaitan dengan kurikulum yang diterapkan untuk Program Studi Kependidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan Kegiatan

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam Peraturan tersebut terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan PPL hendaknya mengacu pada peraturan tersebut.

C. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Kegiatan

Peserta kegiatan PPL adalah mahasiswa S1 program kependidikan yang telah memenuhi persyaratan baik secara administratif maupun akademik. Kegiatan PPL tersebut mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Dalam kegiatan PPL, bobot kredit 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

Tahapa kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL2. PPL1 meliputi kegiatan pembekalan, *micro teaching*, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah tempat latihan. Sedangkan PPL2 meliputi kegiatan pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran, serta melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

D. Persyaratan dan Tempat Kegiatan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa program studi kependidikan agar dapat mengikuti PPL. Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM I, SBM II atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri secara *online* di Sikadu.
3. Pelaksanaan PPL 2 setelah PPL1

Kegiatan PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait.

E. Tugas Guru

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkrit dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Kegiatan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 3 Ungaran yang berlokasi di Jl. Pattimura 1A, Kabupaten Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap Kegiatan PPL 2 meliputi:

1. Observasi dan Orientasi Kelas

Observasi dan Orientasi kelas merupakan tahapan pertama yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL2. Observasi dan Orientasi tersebut dilaksanakan dalam rangka untuk mengamati dan mengkaji kondisi kelas yang akan dijadikan sebagai tempat mahasiswa praktikan mengajar. Dengan dibantu oleh guru pamong, mahasiswa praktikan memperoleh informasi terkait proses pembelajaran di kelas yang diajar oleh guru pamong. Kelas yang diajar oleh guru pamong dalam hal ini adalah kelas VIII-E, IX-A, IX-B, IX-C, IX-D. Dimana mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk mengampu kelas IX-A dan IX-D.

Observasi dan Orientasi tersebut dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu. Hasil dari observasi tersebut adalah:

1. Praktikan lebih mudah dalam menyesuaikan diri dengan siswa-siswa di kelas yang akan diajar.
2. Praktikan mengetahui sarana dan prasarana apa saja yang tersedia untuk KBM di kelas.
3. Praktikan mengetahui model dan proses jalannya KBM yang dilaksanakan oleh guru pamong.

2. Bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing

Bimbingan dengan guru pamong dilaksanakan di sekolah (di ruang guru atau di kelas). Bimbingan tersebut dilaksanakan secara kontinu dalam rangka mempersiapkan mahasiswa praktikan sebelum mengajar di kelas. Bimbingan tersebut ditekankan pada persiapan mental dari praktikan. Untuk dosen pembimbing, bimbingan dilaksanakan di sekolah atau di kampus. Bimbingan dari dosen pembimbing tersebut lebih menekankan pada persiapan materi yang akan diajarkan.

3. Perencanaan kegiatan pembelajaran

Pada tahap ini, mahasiswa praktikan dengan bimbingan guru pamong mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan guru praktikan dalam mengajar. Mahasiswa praktikan dalam tahap ini dilatih untuk membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran tersebut terdiri dari silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKPD (Lembar Kegiatan Peserta Didik), Penilaian, dll.

Setelah perangkat pembelajaran tersusun, praktikan harus melengkapi administrasi pembelajarannya seperti presensi siswa, daftar nilai siswa, dan jurnal mengajar. Pada tahap perencanaan ini, praktikan juga membutuhkan bimbingan dengan guru pamong dan dosen pembimbing, khususnya terkait materi, model, dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan.

4. Pelaksanaan pengajaran terbimbing

Pada tahap ini, mahasiswa praktikan dibimbing dan didampingi oleh guru pamong dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Peran guru pamong dalam pelaksanaan pengajaran terbimbing ini adalah memantau pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh praktikan, baik mulai kegiatan membuka kelas, menyampaikan materi, mengelola kelas, mengevaluasi, maupun kegiatan menutup kelas.

5. Pelaksanaan Pengajaran mandiri

Pada tahap pelaksanaan pengajaran mandiri, mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran tanpa didampingi guru pamong secara langsung. Dalam hal ini, pelaksanaan KBM sepenuhnya diserahkan

kepada mahasiswa praktikan, mulai kegiatan membuka kelas, menyampaikan materi, mengelola kelas, mengevaluasi, sampai kegiatan menutup kelas. Peran guru pamong dalam hal ini lebih ditekankan pada perencanaan dan evaluasi KBM. Dalam hal ini mahasiswa praktikan dituntut untuk bisa berkreasi dan berinovasi untuk mengaplikasikan model-model pembelajaran yang sudah ada.

6. Refleksi dan Evaluasi

Refleksi dan Evaluasi merupakan tahapan dimana guru pamong atau dosen pembimbing memberikan saran dan masukan terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. Saran dan masukan tersebut merupakan perbaikan dan evaluasi agar proses kegiatan pembelajaran berikutnya menjadi lebih sempurna.

7. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

8. Penyusunan Laporan

Tahapan terakhir dalam kegiatan PPL2 ini adalah penyusunan laporan. Penyusunan laporan ini merupakan tugas individu masing-masing mahasiswa praktikan sebagai bukti tertulis dalam melaksanakan kegiatannya di sekolah latihan.

C. Materi Kegiatan

Untuk materi yang diajarkan mahasiswa praktikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas selama PPL2 adalah: Bangun Ruang Sisi Lengkung, yang meliputi mengingat kembali unsur-unsur bangun ruang sisi lengkung, luas permukaan bangun ruang sisi lengkung (tabung, kerucut, dan bola), volum bangun ruang sisi lengkung (tabung, kerucut, dan bola), ulangan harian bangun ruang sisi lengkung.

D. Proses Bimbingan

Bimbingan dengan guru pamong dilaksanakan di sekolah pada jam-jam luang. Bimbingan tersebut dilaksanakan secara kontinu dalam rangka mempersiapkan mahasiswa praktikan sebelum mengajar di kelas. Mulai dari perencanaan kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, sampai kegiatan evaluasi, guru pamong peranannya sangat dominan dalam memberikan pengarahannya dan bimbingannya. Disamping itu bimbingan dari guru pamong tidak hanya berkaitan dengan masalah pengajaran di kelas, tetapi juga bimbingan yang berkaitan dengan etika guru di lingkungan sekolah, kepribadian seorang guru, dan bagaimana menjadi guru yang profesional. Selama kegiatan PPL2 mahasiswa praktikan telah melaksanakan bimbingan kurang lebih 14 kali tatap muka.

Bimbingan juga dilaksanakan dengan dosen pembimbing, bimbingan dilaksanakan di sekolah atau di kampus. Bimbingan dari dosen pembimbing tersebut lebih menekankan pada persiapan materi yang akan diajarkan dan pengelolaan kelas. Bimbingan dengan dosen pembimbing dilaksanakan 3 kali tatap muka.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan

Keberhasilan dalam pelaksanaan suatu kegiatan tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL2 ini, banyak ditemukan faktor-faktor, baik faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat proses kegiatan praktikan. Faktor-faktor tersebut adalah:

1. Faktor pendukung
 - a. Semua warga sekolah menerima dan melayani mahasiswa praktikan di lingkungan sekolah dengan baik, mulai dari kepala sekolah, guru-guru, TU, maupun siswa.
 - b. Koordinasi yang baik antara guru pamong dan mahasiswa praktikan, khususnya dalam melaksanakan bimbingan.

2. Faktor penghambat

- a. Kurangnya minat siswa pada mata pelajaran Matematika karena dianggap sulit.
- b. Adanya perilaku siswa yang sulit untuk diatur sehingga menghambat proses pembelajaran.
- c. Sarana dan prasarana pembelajaran yang masih kurang seperti belum lengkapnya alat peraga, sehingga memberi tugas tambahan bagi praktikan untuk membuat alat peraga sebelum pembelajaran dimulai.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti PPL 2 di SMP Negeri 3 Ungaran, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) sangat besar manfaatnya dalam pencapaian kelulusan yang berkualitas terhadap setiap mahasiswa program pendidikan karena memberi gambaran nyata bagaimana kelak menjadi seorang guru dan menjadi modal tersendiri saat menghadapi siswa dilapangan sesungguhnya.
2. Tugas seorang guru dalam proses kegiatan pembelajaran meliputi perencanaan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Disamping itu, guru juga harus kreatif dan inovatif dalam menggunakan model-model pembelajaran sehingga diharapkan hasil kegiatan pembelajarannya dapat maksimal. Untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional, guru dituntut untuk mampu mengembangkan kompetensi-kompetensi profesi kependidikan seperti kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.
3. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong merupakan masukan dalam memperbaiki diri dalam proses pengalaman lapangan.

B. Saran

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 3 Ungaran, perkenankan praktikan memberikan saran:

1. Untuk mahasiswa
 - a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru serta staf karyawan.
 - b. Senantiasa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.
 - c. Mahasiswa Praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah dan dapat memanfaatkan PPL dengan sebaik-baiknya sebagai bekal menjadi tenaga pendidik yang profesional.
 - d. Mahasiswa praktikan perlu melaksanakan inovasi pembelajaran, khususnya dalam mengaplikasikan model-model pembelajaran sehingga permasalahan belajar yang terjadi di kelas dapat dicarikan solusinya
2. Untuk Pihak Sekolah.
 - a. Pihak sekolah, karyawan maupun guru dapat memberikan bimbingan selama praktikan menjalani kegiatan PPL. Karena praktikan kebanyakan adalah calon-calon guru pemula, tak jarang praktikan melakukan hal-hal yang kurang profesional.
 - b. Pihak sekolah, karyawan maupun guru dapat memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan di sekolah.

REFLEKSI DIRI

Nama : Nanik Suwarsih
Nim : 4101409144
Prodi : Pendidikan Matematika, S1
Sekolah PPL : SMP N 3 Ungaran
Guru Pamong : Pujiastuti, M.Pd

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan PPL II di SMP Negeri 3 Ungaran yang beralamat di Jalan Pattimura 1A dengan lancar. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah banyak membimbing terutama kepada guru pamong yang berkenan memberikan banyak sekali pengarahan dan tidak lupa kepada guru serta karyawan SMP Negeri 3 Ungaran.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL yang diselenggarakan pihak UNNES wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan khusus yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, yang menguasai kompetensi paedagogik, sosial, profesional dan kepribadian.

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan PPL I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Sedangkan kegiatan PPL II dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012.

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran

Matematika merupakan mata pelajaran yang sangat penting dipelajari karena dengan atau tanpa disadari bahwa dengan belajar matematika maka siswa dapat memperoleh kemudahan mempelajari mata pelajaran yang lain. Dapat dikatakan bahwa matematika di sekolah merupakan ilmu dasar. Pola pikir yang terbentuk dari proses belajar matematika dapat membantu proses pemahaman siswa dalam belajar mata pelajaran lain. Selain itu, pelaksanaan ujian nasional yang menjadikan matematika sebagai penentu kelulusan dapat menjadi motivasi tersendiri bagi siswa untuk belajar matematika dengan sungguh-sungguh. Akan tetapi, untuk menuju belajar matematika yang berhasil sesuai standar yang ditetapkan oleh guru sering kali siswa mengalami kesulitan dalam belajar dan menyelesaikan masalah matematika. Hal ini karena simbol-simbol yang digunakan dalam matematika dapat membuat siswa mengalami hambatan. Selama pelaksanaan PPL II praktikan berusaha untuk membantu kesulitan siswa dalam belajar matematika. Langkah yang praktikan lakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang menciptakan ketertarikan siswa untuk belajar matematika. Selain itu, pemberian tugas yang dapat melatih kecermatan siswa menggunakan pemahamannya setelah mendapatkan penjelasan melalui penjelasan materi dilakukan setiap pembelajaran.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMP Negeri 3 Ungaran sudah memadai. Ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti LKS dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik. Kondisi gedung sekolah yang baik dengan tambahan gedung untuk perpustakaan, laboratorium, ruang pertemuan, mushola, dan kondisi lingkungan sekolah yang kondusif semakin mendukung proses pembelajaran matematika di sekolah.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong mata pelajaran matematika adalah Bu Puji Astuti M.Pd. Beliau adalah seorang guru yang berpenampilan baik, menjunjung kedisiplinan dan kejujuran, serta tegas dalam menghadapi persoalan di kelas. Nilai lebih yang dapat kami tangkap yaitu selain beliau mampu berkomunikasi secara baik dengan siswa, beliau juga mampu menanamkan nilai-nilai moral melalui pembelajaran matematika. Beliau menguasai konsep matematika dan mengerti perkembangan siswa dengan baik sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya, dan siswa selalu diberi motivasi untuk kemajuan siswa dalam mempelajari matematika. Beliau juga mampu merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi aktif dan tidak kaku. Beliau juga sangat terbuka pada siswa yang ingin bertanya lebih lanjut tentang materi pembelajaran yang disampaikan. Melihat kemampuan beliau dalam mengajar serta bimbingan yang diberikan kepada praktikan, praktikan dapat mengambil banyak pelajaran dan pengalaman dari kegiatan PPL 2.

Dosen pembimbing PPL untuk mahasiswa pendidikan matematika di SMP Negeri 3 Ungaran adalah Drs. Sugiarto M.Pd. Beliau adalah dosen pembimbing yang senantiasa memberikan masukan, pengarahan, dan bimbingan kepada mahasiswa praktikan khususnya dalam melaksanakan persiapan dan merancang kegiatan pembelajaran.

4. Kualitas pembelajaran Matematika

Kualitas pembelajaran di sekolah tempat latihan, khususnya pada mata pelajaran matematika, sudah cukup bagus jika dilihat dari proses persiapan, pelaksanaan, maupun kegiatan evaluasinya. Pembelajaran yang diterapkan di SMP Negeri 3 Ungaran juga mempunyai nilai lebih tersendiri, yaitu pendidikan karakter. Namun demikian, sebagian besar metode pembelajarannya masih menggunakan metode konvensional. Peran guru masih cenderung sebagai pemberi informasi kepada siswa dengan menggunakan metode ceramah.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL mahasiswa praktikan telah mendapatkan pembekalan dan melaksanakan *microteaching*. Bekal yang diperoleh mahasiswa praktikan dari perkuliahan ternyata belum sepenuhnya bisa mendukung kegiatan PPL. Oleh karena itulah, praktikan berusaha dengan semaksimal mungkin untuk menimba ilmu kepada guru pamong, koordinator guru pamong, guru-guru lain, dan semua personal yang ada di sekolah latihan. Jika sebelumnya praktikan belum mendapatkan pengalaman yang cukup dan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata. Dengan praktik di SMP Negeri 3 Ungaran, praktikan sedikit demi sedikit memperoleh

pengalaman untuk mengatasi masalah belajar siswa secara nyata di kelas. Namun, praktikan menyadari bahwa masih harus banyak belajar dan menambah pengetahuan serta pengalaman. Selain itu juga supaya dapat menyampaikan materi matematika dengan baik.

6. Nilai tambah setelah mengikuti PPL II

Nilai tambah yang dapat diperoleh mahasiswa praktikan melalui PPL II adalah ilmu dan pengalaman yang luar biasa yang dapat dijadikan sebagai bekal untuk menjadi calon guru yang profesional, berkepribadian mulia, dan menjadi insan pencerdas anak bangsa. Apabila dijabarkan, praktikan mendapatkan pengalaman baru mengenai proses belajar mengajar di kelas, cara mengadakan pendekatan dengan siswa serta dapat bersosialisasi dengan lingkungan SMP Negeri 3 Ungaran secara langsung. Selain itu, praktikan mengetahui administrasi apa saja yang harus disiapkan oleh guru ketika akan melakukan Proses Belajar Mengajar (PBM), cara-cara mengajar, serta mengenal berbagai perangkat pembelajaran.

7. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 3 Ungaran dan UNNES

Saran yang dapat mahasiswa praktikan berikan kepada SMP Negeri 3 Ungaran adalah diharapkan seluruh warga sekolah terus mengembangkan diri dan mampu mempertahankan prestasi yang telah diperoleh selama ini agar dapat mencetak generasi yang berkualitas tinggi. Selain itu, diharapkan sekoah dapat menerapkan dan mempertahankan pendidikan akhlak serta karakter yang mulia untuk semua warga sekolah, baik siswa, guru, staf karyawan, dan semua personalia di sekolah. Sarana dan prasarana penunjang PBM perlu ditambah agar setiap guru dapat memanfaatkannya secara optimal dan merata.

Sedangkan saran yang dapat praktikan berikan terhadap UNNES adalah diharapkan dapat menjalin hubungan yang baik dengan sekolah-sekolah maupun lembaga-lembaga lainnya yang dijadikan tempat untuk melaksanakan praktik PPL sehingga dapat saling memberikan manfaat dan pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar.

Demikian refleksi diri yang dapat dipaparkan sebagai hasil pelaksanaan kegiatan PPL 2. Semoga dapat bermanfaat bagi mahasiwa praktikan, sekolah tempat latihan, Universitas Negeri Semarang, dan semua pihak yang berkepentingan. Terimakasih.

Ungaran, 1 Oktober 2012

Mengetahui;
Guru Pamong Metematika



Pujiastuti, S.Pd, M.Pd
NIP 19700522 199512 2 001

Praktikan



Nanik Suwarsih
NIM 4101409144